

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada CV Godong Slipper Makmur tentang analisis manajemen persediaan bahan baku, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen persediaan bahan baku yang dilakukan CV Godong Slipper Makmur didasarkan pada permintaan produk barang jadi yaitu sandal hotel oleh para konsumen. Tingkat permintaan sandal hotel pada CV Godong Slipper Makmur pada umumnya cenderung fluktuatif, Kendala dalam pengadaan bahan baku pada CV Godong Slipper Makmur adalah pengelolaan manajemen pengadaan bahan baku yang belum optimum, dalam artian belum disusun secara sistematis. Pemesanan bahan baku spon eva tidak sesuai dengan kebutuhan produksi yang akan dilaksanakan, hanya berdasarkan ketersediaan dana yang ada. Kadang-kadang stok bahan baku melimpah atau melebihi kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan, dan kadang-kadang stok bahan baku habis baru dipesan. Pemesanan bahan baku spon eva yang tidak tentu datangnya dan berapa jumlahnya menimbulkan terjadinya kegiatan persediaan bahan baku spon eva tersebut.
2. Sistem persediaan probabilistik menghitung permintaan atau pemakaian bahan baku yang terjadi pada usaha pembuatan sandal hotel. Pada pendekatan model probabilistik persediaan ditekan serendah mungkin pada suatu tingkat pengaman atau *safety stock*.. Faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan persediaan bahan baku spon eva, sehingga ketidakpastian bahan baku yang dipergunakan dalam proses produksi di CV Godong Slipper Makmur pada umumnya akan sering terjadi. Ketidakpastian bahan baku yang dipergunakan CV Godong Slipper Makmur dapat dipisahkan menjadi dua bagian besar, yaitu :

a. Ketidakpastian yang berasal dari dalam perusahaan

Ketidakpastian yang berhubungan dengan penyerapan bahan baku spon eva oleh perusahaan sendiri. Yang sering terjadi pada CV Godong Slipper Makmur adalah pemakaian bahan baku dalam proses produksi tidak selalu sama persis dengan perencanaan pemakaian bahan baku yang telah disusun sebelumnya., gangguan teknis dalam pelaksanaan proses produksi, standar kualitas bahan baku, penyelesaian pesanan kilat atau pesanan yang harus segera dikerjakan, dan biaya atau dana yang diperlukan untuk persediaan bahan baku

b. Ketidakpastian yang berasal dari luar perusahaan

Ketidakpastian yang berasal dari luar perusahaan merupakan ketidakpastian bahan baku yang disebabkan oleh berbagai macam faktor yang berasal dari luar CV Godong Slipper Makmur. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi adalah Waktu tunggu (*lead time*) merupakan tenggang waktu yang diperlukan antara saat pemesanan bahan baku tersebut dilaksanakan dengan datangnya bahan baku yang dipesan, dan harga bahan baku yang akan dipergunakan dalam proses produksi.

Upaya untuk mengatasi keadaan ketidakpastian bahan baku adalah dengan cara sebagai berikut :

a. Persediaan pengaman

Persediaan pengaman dipergunakan perusahaan apabila terjadi kekurangan bahan baku apabila terjadi kenaikan permintaan dari konsumen atau keterlambatan datangnya bahan baku yang dibeli oleh perusahaan yang bersangkutan. Besarnya persediaan pengaman sebanyak permintaan harian bahan baku dikalikan waktu tunggu kedatangan bahan baku. Waktu tunggu diambil jangka waktu tunggu yang maksimal yaitu 15 hari.

b. Pembelian kembali

Pembelian kembali bahan baku butuh waktu sekitar tujuh sampai lima belas hari. Untuk mengatasi adanya hambatan atau gangguan dalam

pemesanan dan pengiriman bahan baku spon eva, maka ketika bahan baku spon eva untuk proses produksi pada periode bulan tersebut sudah mulai menipis atau sebelum memasuki titik persediaan pengaman bahan baku spon eva, maka perusahaan harus sudah memesan bahan baku spon eva tersebut. Untuk pembelian kembali bahan baku spon eva pada bulan berikutnya, maka manajemen memperhitungkan jumlah rata-rata kebutuhan bahan baku spon eva dikalikan satu bulan atau 26 hari kerja dan juga ditambah persediaan pengaman.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian, penulis memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Keterbatasan referensi tentang penelitian atau riset sebelumnya, sehingga mengakibatkan penelitian memiliki banyak kelemahan baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
2. Kurangnya informan yang bisa diwawancarai yakni dari Bapak Mustagfirin selaku pemilik perusahaan karena saat ini berdomisili di Batam, sehingga memiliki kontribusi penelitian yang kurang luas.
3. Penelitian ini dilakukan dalam relatif waktu yang singkat, sehingga dimungkinkan adanya kekurangan data dan analisa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini :

1. Untuk pihak perusahaan harus lebih optimal dalam mengatur persediaan bahan baku sehingga tidak mengalami kekurangan bahan baku untuk proses produksi.

2. Untuk penelitian selanjutnya, perlu memperhitungkan lebih banyak metode guna mendapatkan suatu perencanaan yang lebih efektif dan efisien. Dan juga diharapkan memperpanjang waktu penelitian, karena dengan melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang diharapkan akan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai pengendalian persediaan bahan baku.

D. Penutup

Alhamdulillah, segala puji hanyalah milik Allah semata. Rasa syukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kekurangan dan kekhilafan sebagai manusia, menyadarkan penulis akan kekurang sempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Sebagai kata terakhir terbesit suatu harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan khususnya bagi penulis di masa-masa yang akan datang. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*